

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik sejumlah kesimpulan, antara lain:

1. Metode lisis yang paling efektif dalam proses ekstraksi senyawa intraseluler bakteri adalah metode panas.
2. Pada aplikasi senyawa intraseluler dari satu isolat bakteri aktivitas penekanan tertinggi diperoleh dari isolat UBCR_12 sebesar 22,61%.
3. Aplikasi kombinasi senyawa intraseluler dari dua isolat bakteri, aktivitas penekanan tertinggi diperoleh dari kombinasi isolat UBCR_36 dan UBCF_13 sebesar 16,54%.
4. Aplikasi kombinasi senyawa intraseluler dari tiga isolat bakteri, aktivitas penekanan tertinggi diperoleh dari kombinasi isolat UBCR_36, UBCF_01 dan UBCF_13 sebesar 16%.
5. Aplikasi kombinasi senyawa intraseluler dari keempat isolat bakteri menghasilkan daya hambat sebesar 15,78%.

B. Saran

Diperlukan adanya optimasi lingkungan tumbuh untuk memperoleh senyawa intraseluler dari keempat isolat bakteri antagonis dalam meningkatkan daya hambat senyawa antagonis yang dihasilkan oleh bakteri UBCR_12, UBCR_36, UBCF_01, dan UBCF_13 dalam menekan pertumbuhan *C. gloeosporioides*.